



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

*Boutique hotel* pada zaman sekarang sudah semakin banyak sebagai akomodasi publik yang *fashionable*, dimana orang yang sudah bosan dengan suasana formal hotel yang terstandar berusaha mencari suasana seperti rumah ataupun yang lebih tematik pada suasana *boutique hotel*. Semakin banyak persaingan antar perancang *Boutique Hotel* mengakibatkan setiap perancang dituntut untuk membuat *Boutique Hotel* yang khas. Oleh sebab itu, dari perancangan interior *Boutique Hotel Honeymoon* di atas dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Menciptakan suasana yang tepat untuk pasangan dengan tema *honeymoon* dalam sebuah interior *Boutique hotel honeymoon*:

melalui konsep *Touch and Feel* yang dapat dirasakan baik secara langsung ataupun tidak langsung dari perabaan dan penglihatan, serta didukung dengan sentuhan gaya *Moroccan* secara dominan pada tekstur, bentuk, dan *ambience* sehingga suasana eksotis, romantis, dan mewah dapat tercapai.

Implikasi konsep *Touch and Feel* dengan sentuhan gaya *Moroccan* dapat dilihat pada:

a. *Alaya Lobby*

- *Layout* secara keseluruhan merupakan stilasi dari salah satu bentuk *Moroccan*.
- Panel Dinding di area tunggu: ukiran *Moroccan* dengan warna abu – abu.
- *Backdrop* di belakang *front office*: olahan dinding custom dengan motif *Moroccan* di cat emas.
- *Ceiling* pada area *front office* berupa *up ceiling* dengan *hidden lamp* yang membentuk pencahayaan lembut dan *pendant lamp* dengan rumah lampu yang diukir sehingga biasan cahaya dari *pendant lamp* membentuk bentukan *Moroccan*.
- Meja resepsionis dibuat dengan bentukan *Moroccan* yang simetris dengan ditambah *LED* selang sehingga siluet dari bentuk tersebut terlihat.
- *Coffee table* pada area tunggu membentuk ukiran *Moroccan* dan setiap area mejanya ditambah *pendant lamp* khas *Moroccan*.

Secara keseluruhan *villa* memiliki kesamaan sebagai berikut:

- *Layout* secara keseluruhan berpusat pada kamar tidur yang bentukannya merupakan stilasi dari salah satu bentuk *Moroccan*.
- *Ceiling* pada kamar tidur merupakan modul gypsum yang dicetak dengan bentukan *Arabesque* dicat

putih dengan pencahayaan *warm light* sehingga membentuk suasana yang romantis, intim, dan eksotis.

- Pintu area kamar tidur didesain dengan bentuk *Moroccan* dengan *border* berwarna emas menambah kesan mewah.
- Tempat tidur dibuat dengan bentuk bulat dengan *headboard* dari bentukan *Moroccan*. Dominan berwarna putih dengan aksen warna merah pada *headboard*, bantal, dan selimut, ditambah dengan tirai tipis berwarna putih menambah kesan romantis dan mewah.
- Jendela pada area kamar tidur dibuat dengan bentukan serta ukiran khas *Moroccan*.
- Dinding area *shower* dan *closet* dibuat dengan bentukan melingkar dengan material *mosaic* heksagonal berwarna emas.
- Partisi pada setiap *ramp* bagian *landing* dibuat berbentuk *Moroccan* dari MDF dan di cat putih.
- Menggunakan material keramik bermotif *Moroccan* pada area kamar tidur, transisi, dan kamar mandi,

b. Dedari *President Villa*

- *Gazebo* pada area lesehan dan *fine dining* dibuat dari bentukan *Moroccan* yang dicat putih.
- Dinding pada area *Special Room* diolah dengan cat berwarna hitam dengan siluet berwarna putih membentuk khas *Moroccan*.

c. Kirana *Suite Villa*

- Area *foyer* terdapat panel dengan bentuk khas *Moroccan* dari material susunan *mosaic* putih.

- Area *Special Room* dengan tema *Office* dibuat dengan adanya cermin dengan frame berbentuk gaya *Moroccan* yang dicat emas. Selain itu terdapat panel dinding dengan ukiran khas *Moroccan*.

d. *Asana Restaurant*

- *Open kitchen* pada area *foyer*: agar pengunjung dapat melihat atraksi dari *chef*.
- Setiap area makan dibatasi dengan *gazebo* dengan olahan khas *Moroccan* agar privasi pengunjung terjaga.
- Meja makan didesain bulat dengan ukiran *Arabesque* pada permukaan meja dan ditambah lapisan kaca *tempered* dengan jarak 11cm dari permukaan meja.
- Sofa makan didesain setengah lingkaran dengan *upholstery* emas dengan motif *Moroccan* di bagian sandaran dan *upholstery* warna hitam di bagian dudukan.
- Meja *buffet* dibuat dari stilasi bentukan *Moroccan* dengan material *mosaic custome* berwarna biru.

2. Fasilitas yang ditawarkan dari *Boutique Hotel Honeymoon* sehingga berbeda dengan *Boutique Hotel* pada umumnya:

- a. *Restaurant* dengan penyekat pada masing – masing meja, sehingga secara visual ataupun audio tidak terganggu dan pasangan mendapatkan privasi yang lebih tinggi. Selain itu terdapat juga menu spesial untuk pasangan, bahkan pengunjung dapat meminta *chef* memasak menu tertentu di depan tamu hotel (dengan penambahan peralatan masak yang diposisikan di depan meja makan).

- b. *Special room*, tempat dimana pasangan dapat difasilitasi agar dapat meningkatkan imajinasinya saat berhubungan suami istri.
- c. Refleksiologi atau *Beauty Salon*, tempat pasangan dapat merawat diri dengan khas Bali.
- d. *Jacuzzi* yang tersedia di setiap villa.
- e. *Lingerie, Costume, dan Gift Shop*.

## 5.2. Saran

Dalam proses perancangan *Boutique Hotel* dengan fungsi sejenis, perlu diperhatikan ialah konsep serta fasilitas yang akan ditetapkan agar sesuai dengan kebutuhan user serta berusaha agar menjaga orisinalitas (pembeda dengan yang lain) sehingga menjadi khas tersendiri yang dapat menarik pengunjung untuk menginap.

